

ABSTRAK

PENJATUHAN PIDANA DIBAWAH MINIMUM KHUSUS DALAM PERKARA TINDAK PIDANA PERBANKAN (Tinjauan Yuridis Putusan Nomor : 1368 K/Pid.Sus/2015)

**Oleh :
GUSTYA MARGO WALUYO
E1A013179**

Salah satu produk aturan pidana diluar kodifikasi yang menganut sistem minimum khusus adalah Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. adanya ketentuan ancaman pidana minimum khusus, hakim tidak boleh menjatuhkan pidana dibawah ancaman minimum khusus. Permasalahannya dalam perkara tindak pidana perbankan yang diputus oleh Mahkamah Agung yakni pada perkara Putusan Nomor : 1368 K/Pid.Sus/2015 majelis hakim justru menjatuhkan pidana kepada para terdakwa dibawah ketentuan ancaman minimum khusus yang telah ditentukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penjatuhan pidana dibawah minimum khusus dalam putusan Nomor 1368 K/Pid.Sus/2015 ditinjau dari asas legalitas (*nulla poena sine lege*), asas kebebasan hakim, kaidah penemuan hukum (*rechtvinding*) dan sistem pemidanaan dan untuk mengetahui pertimbangan hukum dalam putusan Nomor : 1368 K/Pid.Sus/2015.

Dalam penelitian hukum ini menggunakan pendekatan undang-undang, pendekatan konseptual dan pendekatan kasus, dengan spesifikasi penelitian *preskriptif*. Dalam penelitian ini bahan hukum yang digunakan terdiri dari bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Bahan hukum yang telah dianalisa disajikan dalam bentuk uraian yang sistematis, logis dan rasional.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penjatuhan pidana dibawah minimum khusus dalam putusan nomor 1368 K/Pid.Sus/2015 bertentangan dengan asas legalitas (*nulla poena sine lege*), asas kebebasan hakim, kaidah penemuan hukum (*rechtvinding*) dan sistem pemidanaan serta majelis hakim dalam menjatuhkan pidana dibawah minimum khusus tidak memberikan pertimbangan yang jelas sehingga pertimbangan hukum dalam putusan nomor 1368 K/Pid.Sus/2015 dapat dikategorikan sebagai putusan yang kurang cukup pertimbangan hukum (*onvoldoende gemotiveerd*).

Kata Kunci : Penjatuhan pidana dibawah minimum khusus, asas legalitas (*nulla poena sine lege*), asas kebebasan hakim, kaidah penemuan hukum (*rechtvinding*), sistem pemidanaan, pertimbangan hakim (*ratio decidendi*)

ABSTRACT
Criminal Punishment Under Minimum Special In Cases
Of Banking Crime
(Judicial Review of Decision Number: 1368 K / Pid.Sus / 2015)

By:
GUSTYA MARGO WALUYO
E1A013179

One product of criminal code outside codification that embraces a special minimum system is Law Number 7 of 1992 concerning Banking as amended by Act Number 10 of 1998. The provision of a special minimum criminal threat, the judge shall not impose a penalty under special minimum threats. The problem is, in the case of banking crime which was decided by the Supreme Court namely on the case of Decision Number: 1368 K / Pid.Sus / 2015, the judges actually impose a penalty on the defendants under specified minimum threats. This study aims to determine the imposition of criminal under special minimum in the decision Number 1368 K / Pid.Sus / 2015 reviewed from the principle of legality (*nulla poena sine lege*), the principle of freedom of judge, the rule of law discovery (*rechtvinding*).

legal research it uses a statutory approach, a conceptual approach and a case approach, with prescriptive research specifications. In this study the legal materials used consist of primary legal materials and secondary legal materials. The legal material that has been analyzed is presented in a systematic, logical and rational description.

Based on the results of the study, it can be concluded that the imposition of criminal under special minimum in decision number 1368 K / Pid.Sus / 2015 contradicts the legal principle (*nulla poena sine lege*), the principle of freedom of judge, the rule of law discovery (*rechtvinding*) and the system of punishment as well as the judges' bodies in imposing the criminal under special minimum do not give clear consideration. so that the legal considerations in the decision number 1368 K / Pid.Sus / 2015 can be categorized as a judgment less enough legal considerations (*onvoldoende gemotiveerd*)

Keywords : Criminal imposition under special minimum, legality principle (*nulla poena sine lege*), principle of judge freedom, rule of law discovery (*rechtvinding*), system of punishment, judicial consideration (*ratio decidendi*)

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Azza Wa Jalla karena berkat rahmat,berkah, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **PENJATUHAN PIDANA DIBAWAH MINIMUM KHUSUS DALAM PERKARA TINDAK PIDANA PERBANKAN (TINJAUAN YURIDIS PUTUSAN NOMOR 1368 K/PID.SUS/2015)**.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Hukum. Penulis menyadari, sesuai dengan kodrat manusia sebagai hamba ciptaan Allah Azza Wa Jalla, skripsi ini belum merupakan sebuah karya yang sempurna. Sebab sebagai seorang manusia yang masih jauh dari kesempurnaan senantiasa berada dalam proses pembentukan diri untuk mencapai yang terbaik. Dalam posisi ini penulis tidak dapat melepaskan diri dari ketergantungan dengan berbagai pihak. Karenanya, kritik dan saran semua pihak merupakan masukan yang berharga bagi penulis, sehingga memberikan kontribusi yang amat besar dalam penyempurnaan skripsi ini, baik langsung maupun tidak langsung. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Secara tulus ikhlas penulis sampaikan ucapan terimakasih tersebut kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ade Maman Suherman, S.H.,M.Sc. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Jenderal Soedirman;
2. Bapak Dr Kuat Puji Prayitno, S.H.,M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Skripsi I atas saran, bimbingan dan masukannya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya ini;

3. Bapak Sunaryo, S.H., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan waktu dan kesabarannya dalam membimbing penulis hingga selesainya skripsi ini;
4. Ibu Dr Dwi Hapsari Retna Ningrum S.H.,M.H.selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan arahan demi kesempurnaan skripsi ini;
5. Bapak Agus Mardiyanto, S.H.,M.H. selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberi arahan, bimbingan dan motivasi dalam studi;
6. Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu Dosen yang kenal dengan saya, terima kasih atas segala motivasi, informasi, data dan masukan selamapembuatan skripsi;
7. Seluruh staf dosen dan karyawan di lingkungan Fakultas Hukum Universitas Jenderal Soedirman;
8. Ibuku tercinta Sri Suryaningsih dan Bapakku tercinta Untung Waluyo, saya bukanlah siapa-siapa tanpa bimbingan dan kasih sayang mereka berdua;
9. Keluarga Besarku. Paman-Pamanku, Bibiku, Saudara-saudara Sepupu dan Kakek-Kakek dan Nenekku yang selama ini selalu memberikan dukungan dan bimbingan;
10. Rekan-rekan Fakultas Hukum Universitas Jenderal Soedirman, khususnya angkatan 2013;
11. Rekan-rekan LKHS terimakasih atas diskusinya yang berkesan dan menawan;

12. Teman-Teman BIKOHUMA dan Pembina BIKOHUMA Pak Antonius Sidik yang senantiasa memberikan dukungan, Bimbingan Ilmu dan Pengalaman, Sungguh S1 akan membosankan tanpa kalian;
13. Rekan-Rekan MCC Bulaksumur III dan MCC Piala Mahkamah Konstitusi IV yang memberikan kesan dan pengalaman yang mendalam bagi penulis;
14. Rekan-Rekan Calon S.H yang juga menggoreskan pengalaman yang berharga sekaligus berkesan;
15. Semua pihak yang turut membantu penyusunan skripsi ini.

Purwokerto, November 2017

Penulis



Gustya Margo Waluyo

NIM. E1A013179